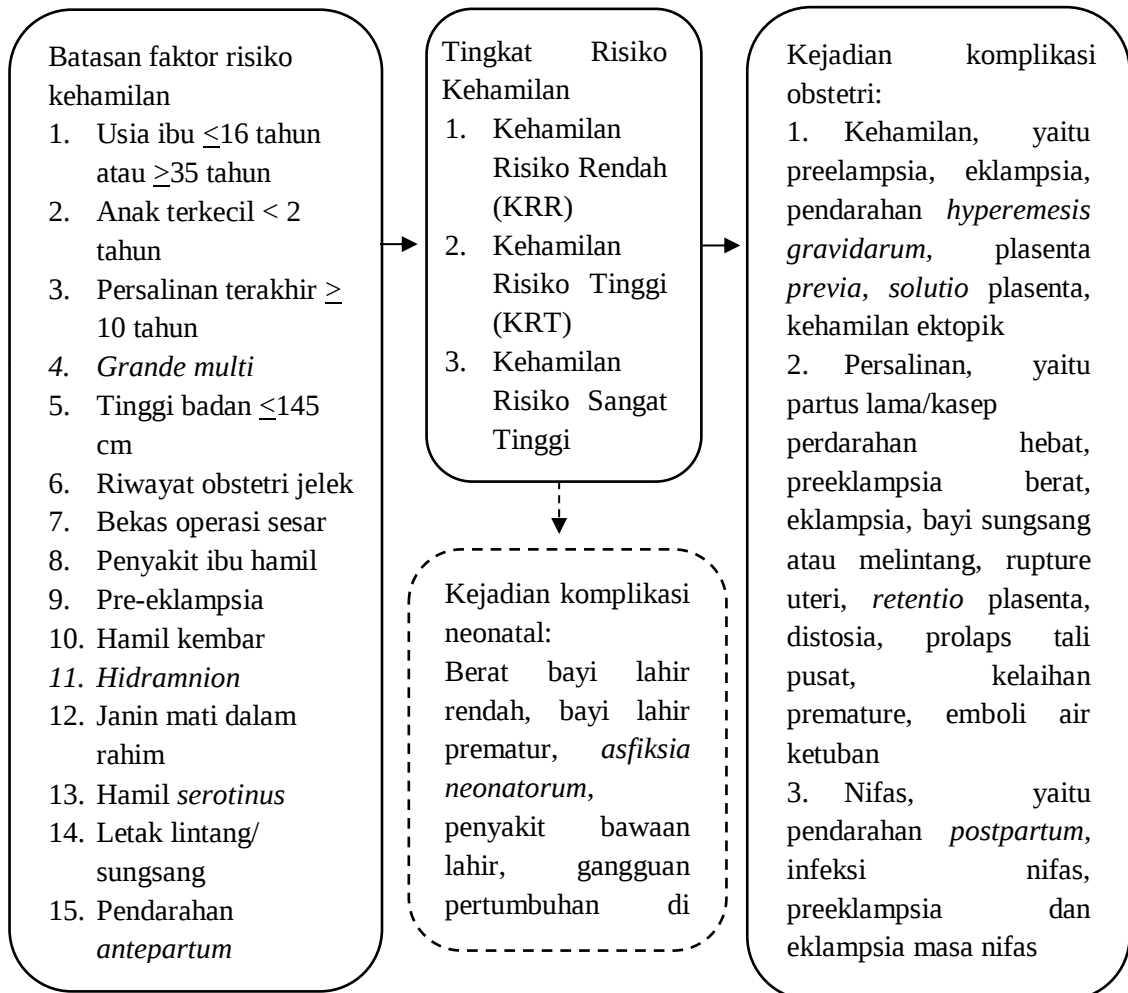


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kejadian Komplikasi Obstetri Berdasarkan Tingkat Risiko Kehamilan di Puskesmas Selemadeg Barat Tahun 2022 - 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti. Adapaun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala, variabel dalam penelitian ini yaitu gambaran kejadian komplikasi obstetri berdasarkan tingkat risiko kehamilan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merujuk pada proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan

Tabel 2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Kejadian komplikasi obstetri	Kelainan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang dapat menimbulkan permasalahan pada ibu dan bayi akibat kehamilan berisiko. Komplikasi obstetri dikategorikan menjadi 3, yaitu: 1) Komplikasi pada kehamilan 2) Komplikasi pada persalinan 3) Komplikasi pada nifas	Observasi/ pengamatan pada <i>Kohort</i> Ibu	Nominal
2	Tingkat risiko kehamilan	Tingkat risiko kehamilan dikategorikan menjadi 3, yaitu: a. Kehamilan Risiko Rendah (KRR) : Skor 2 (hijau) b. Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) : Skor 6-10 (kuning) c. Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) : Skor ≥ 12 (merah)	Observasi/ pengamatan pada <i>Kohort</i> Ibu menggunakan <i>checklist</i> dan Kartu Skor Poedji Rochjati	Ordinal

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran kejadian komplikasi obstetri berdasarkan tingkat risiko kehamilan di Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2022 – 2024?